



Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Partisipasi Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran dan Perilaku Peduli Lingkungan Masyarakat Desa Cikuya

**Hendri Kartika Andri¹, Shultan Juliansyah², Dea Sakira³, Fajar Tri Atmaji⁴,
Deny Situmorang⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Tangerang Raya, Kabupaten Tangerang, Banten

Email: hendrikartikaandri@gmail.com¹, sultanjuliansyah15@gmail.com², deasakira224@gmail.com³, atmajifajar@gmail.com⁴, denysitumorang213@gmail.com⁵

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-11-22

Revised : 2025-11-28

Accepted: 2025-11-29

KEYWORDS

Community Service Program,
Environmental Awareness,
Community Participation,
Rural Development

KATA KUNCI

Kuliah Kerja Nyata, Kesadaran
Lingkungan, Partisipasi
Masyarakat, Pemberdayaan
Desa

ABSTRAC

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) provides an opportunity for students to actively contribute to solving social and environmental issues at the village level. One of the common challenges in rural areas is the low level of environmental awareness among communities. This program was implemented by KKN Group 20 in Cikuya Village, Solear District, Tangerang Regency, focusing on enhancing community awareness and participation in environmental management. A participatory approach was employed by involving local residents and village authorities throughout the program stages. The methods included field observation, active student engagement, and collaboration with village institutions. Environmental activities conducted during the program consisted of community cleanup actions, tree planting, installation of waste education boards, and the provision of waste carts. The results indicate increased community participation in environmental activities, improved waste disposal behavior, and more effective utilization of waste management facilities. The program demonstrates that student-led participatory approaches can foster environmentally responsible behavior and support sustainable rural development.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan sosial di tingkat desa. Salah satu permasalahan yang masih dijumpai di wilayah pedesaan adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kegiatan KKN Kelompok 20 dilaksanakan di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, dengan fokus pada peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah desa dalam setiap tahapan kegiatan. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, partisipasi aktif mahasiswa, serta kolaborasi dengan perangkat desa. Program lingkungan yang dilaksanakan mencakup kerja bakti lingkungan, penanaman pohon, pemasangan papan edukasi sampah, dan penyediaan sarana berupa gerobak sampah desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan, perubahan perilaku dalam membuang sampah pada tempatnya, serta pemanfaatan sarana pengelolaan sampah secara lebih optimal. Selain itu, nilai gotong royong masyarakat mulai terbentuk kembali melalui kegiatan lingkungan yang dilakukan secara bersama-sama. Kegiatan KKN ini memberikan kontribusi nyata dalam mendorong

terbentuknya perilaku peduli lingkungan dan berpotensi direplikasi di wilayah pedesaan lainnya.

1. Pendahuluan

Lingkungan hidup memiliki peran penting dalam menunjang kualitas kehidupan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Lingkungan yang bersih dan sehat berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan dan kenyamanan hidup masyarakat (Gabriella & Ayu, 2020). Namun, pengelolaan lingkungan di pedesaan masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya kesadaran masyarakat dan keterbatasan sarana kebersihan.

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab sosial dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan pengetahuan akademik secara langsung di tengah masyarakat (Syardiansyah, 2019). Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, KKN juga berperan dalam membentuk karakter mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan dan sosial. Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, merupakan wilayah dengan aktivitas masyarakat yang cukup dinamis. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan permasalahan terkait kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya serta belum optimalnya sistem pengelolaan sampah desa. Program kebersihan yang ada sebelumnya belum sepenuhnya melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan pendekatan partisipatif dalam pengelolaan lingkungan desa. Oleh karena itu, kegiatan KKN Kelompok 20 difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui program lingkungan berbasis partisipasi. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan masyarakat Desa.

2. Landasan Teoritis

Kesadaran lingkungan merupakan sikap dan perilaku individu yang mencerminkan kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan (Gabriella & Ayu, 2020). Tingkat kesadaran yang baik akan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan yang berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan program (Rizki & Hakim, 2022). Pendekatan ini bertujuan menumbuhkan rasa memiliki terhadap hasil kegiatan.

KKN berperan sebagai media pengabdian dan pembelajaran kontekstual yang menghubungkan mahasiswa dengan realitas sosial masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat berkontribusi sebagai fasilitator perubahan sosial (Farman et al., 2021).

3. Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Kelompok 20 dilaksanakan di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, selama 40 hari, terhitung sejak 03 November hingga 10 Desember 2025. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama kegiatan.

a. Pendekatan dan Sasaran

Pendekatan partisipatif diterapkan untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program lingkungan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Cikuya, khususnya warga di sekitar permukiman dan fasilitas umum.

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui: Observasi lapangan, untuk mengidentifikasi kondisi awal lingkungan dan perilaku masyarakat; Partisipasi langsung, melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kerja bakti, penanaman pohon, pemasangan papan edukasi, dan penyerahan gerobak sampah.

c. Teknik Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan. Indikator keberhasilan meliputi tingkat partisipasi masyarakat, perubahan perilaku pengelolaan sampah, dan pemanfaatan sarana kebersihan.

4. Metode Pelaksanaan

Kegiatan KKN dilaksanakan selama 40 hari, mulai 3 November hingga 10 Desember 2025 di Desa Cikuya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif. Metode pengumpulan data meliputi observasi lapangan, dokumentasi, dan keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan masyarakat.

Sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Cikuya, khususnya warga di sekitar permukiman dan fasilitas umum. Keberhasilan program dievaluasi

berdasarkan tingkat partisipasi masyarakat, perubahan perilaku pengelolaan sampah, dan pemanfaatan sarana kebersihan desa.

5. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan program lingkungan menunjukkan respons positif dari masyarakat. Kegiatan kerja bakti diikuti oleh lebih banyak warga dibandingkan kondisi awal. Papan edukasi sampah yang dipasang di lokasi strategis berfungsi sebagai pengingat untuk membuang sampah pada tempatnya (Hakim & Afif, 2023).

Penanaman pohon mendapat dukungan dari masyarakat dan perangkat desa sebagai upaya menciptakan lingkungan yang lebih asri. Gerobak sampah yang diberikan dimanfaatkan secara rutin dalam kegiatan pengangkutan sampah, sehingga membantu mengurangi penumpukan sampah di lingkungan permukiman (Mudarris & Hakim, 2020).

Keberhasilan program di pengaruhi oleh keterlibatan aktif masyarakat dan kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan lokal. Meskipun waktu pelaksanaan KKN terbatas, muncul inisiatif masyarakat untuk melanjutkan kegiatan kebersihan secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi sebagai faktor keberhasilan program (Rizki & Hakim, 2022).

Kegiatan Kerja Bakti Lingkungan

Kegiatan kerja bakti lingkungan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat Desa Cikuya secara langsung, terutama di wilayah permukiman dan fasilitas umum desa. Aktivitas yang dilakukan mencakup pembersihan jalan lingkungan, saluran air, serta area-area publik yang sering digunakan oleh masyarakat.



Gambar 1. Kerja Bakti Lingkungan

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat nilai kebersamaan dan gotong royong, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Melalui pelaksanaan kerja bakti secara bersamasama, di harapkan tumbuh rasa tanggung jawab kolektif dalam menciptakan lingkungan desa yang bersih dan nyaman.

Kegiatan Penanaman Pohon

Kegiatan penanaman pohon dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas ruang hijau di Desa Cikuya. Penanaman dilakukan pada beberapa lokasi yang dinilai memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai area hijau, seperti lahan terbuka dan lingkungan sekitar fasilitas umum.



Gambar 2. Penanaman Pohon

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung keseimbangan ekosistem, mengurangi dampak pencemaran lingkungan, serta menciptakan suasana desa yang lebih asri. Selain itu, kegiatan penanaman pohon juga berfungsi sebagai sarana edukasi bagi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam jangka panjang.

Pembuatan Papan Edukasi Sampah

Pembuatan papan edukasi sampah dilakukan sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai perilaku pengelolaan sampah yang baik dan benar. Papan edukasi tersebut memuat imbauan untuk membuang sampah pada tempatnya serta informasi singkat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga.



Gambar 3. Pembuatan Papan Edukasi Sampah

Papan edukasi dipasang pada lokasilokasi strategis yang mudah terlihat oleh masyarakat, seperti di sekitar permukiman, jalan utama desa, dan fasilitas umum. Keberadaan papan edukasi ini diharapkan dapat menjadi sarana pengingat yang berkelanjutan bagi masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan peduli terhadap lingkungan.

Pemberian Gerobak Sampah

Pemberian gerobak sampah kepada Desa Cikuya merupakan bentuk dukungan terhadap upaya peningkatan sistem pengelolaan sampah di tingkat desa. Sarana ini diserahkan kepada pihak desa untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pengumpulan dan pengangkutan sampah dari lingkungan warga menuju tempat penampungan sementara.



Gambar 4. Pemberian Gerobak Sampah

Dengan tersedianya gerobak sampah, diharapkan proses pengelolaan sampah berjalan tertib dan efisien, sehingga dapat mengurangi penumpukan sampah di lingkungan desa. Selain memberikan manfaat fungsional, kegiatan ini juga menjadi wujud komitmen bersama dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan Desa Cikuya.

6. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata berbasis partisipasi lingkungan di Desa Cikuya, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan masyarakat. Program kerja bakti, penanaman pohon, edukasi sampah, dan penyediaan sarana pendukung mendorong partisipasi aktif masyarakat. Kegiatan ini berpotensi di kembangkan dan direplikasi sebagai model pengabdian masyarakat berbasis lingkungan di wilayah pedesaan lainnya.

7. Daftar Pustaka

Aziz, M. Z., Suhendra, H. F., & Al Gifari, H. S. (2022). Kampanye kebersihan lingkungan melalui program kerja bakti masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1, 1–6.

Farman, C., Herlina, Marniati, Hali, F., & Nasrum,

- A. (2021). KKN tematik sebagai upaya peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat desa. *Al-Basirah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 117–126.
- Gabriella, A. S., & Ayu, D. (2020). Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 165–170.
- Hakim, E. R., & Afif. (2023). Pemanfaatan media edukasi lingkungan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat desa. *Jurnal Abdima*, 2(1), 108–113.
- Handayani, R., & Rizki, S. (2021). Perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 57–62.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). *Pengelolaan sampah berbasis masyarakat*. Jakarta: KLHK.
- Mudarris, I. M., & Hakim, Z. (2020). Revitalisasi sarana desa dalam mendukung kebersihan lingkungan. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38–48.
- Rizki, M., & Hakim, A. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan sarana pengelolaan sampah desa. *Abdima: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 964–970.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan lingkungan hidup. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Syardiansah. (2019). Peranan kuliah kerja nyata dalam pengembangan kompetensi dan kepedulian sosial mahasiswa. *JIMUPB: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Pendidikan Bisnis*, 7(1), 57–68.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)